

Implementation Of Pregnant Women Class As An Effort To Increase Pregnant Women's Visits At The Garuda Health Center Pekanbaru

Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Sebagai Upaya Peningkatan Kunjungan Ibu Hamil Di Puskesmas Garuda Pekanbaru

Juli Selvi Yanti¹, Eka Maya Saputri²
Universitas Hang Tuah Pekanbaru^{1,2}
Juliselviyanti.jsy@gmail.com¹

Disubmit : 30 November 2023, Diterima : 11 Juni 2024, Terbit: 12 Juni 2024

ABSTRACT

With the existence of classes for pregnant women at the Garuda Pekanbaru Health Center, it is hoped that it can increase mothers' knowledge and skills regarding pregnancy, as well as increase the intensity of visits by pregnant women at the Garuda Pekanbaru Health Center. In general, classes for pregnant women aim to increase knowledge and change the attitudes and behavior of pregnant women. And in each class material for pregnant women that will be delivered is tailored to the needs and conditions of pregnant women but still prioritizes the main material. The high maternal mortality rate (MMR) is a critical indicator of the health status of women. The death of a mother in the family has a great impact, not only in terms of loss of life but also because of its effect on the health and lifespan of the family members left behind. This service was carried out at the Garuda Health Center Posyandu on September 19 2023, with 12 pregnant women participating. The implementation went smoothly, the midwife and the writer together provided counseling to pregnant women about things that pregnant women need to understand according to the MCH book that pregnant women have. After the midwife's counseling was carried out and the author evaluated the participants' understanding by asking several questions, it was found that the majority (80%) of the pregnant women were able to explain the questions asked by the midwife. With the implementation of this service, it is hoped that results can be obtained, namely the publication of a scientific article about "Implementation of Maternal Classes Pregnancy as an Effort to Increase Pregnant Women's Visits at the Garuda Pekanbaru Health Center" which was published in an accredited/reputable journal

Keywords: Visit, Maternity Class, Health Center.

ABSTRAK

Dengan adanya kegiatan kelas ibu hamil di Puskesmas Garuda Pekanbaru diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, serta meningkatkan intensitas kunjungan ibu hamil di Puskesmas Garuda Pekanbaru. Secara umum kelas ibu hamil bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta merubah sikap dan perilaku ibu hamil. Dan pada setiap materi kelas ibu hamil yang akan disampaikan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi ibu hamil tetapi tetap mengutamakan materi pokok. Tingginya angka kematian ibu (AKI) adalah indikator kritis status kesehatan para perempuan, kematian seorang ibu dalam keluarga memiliki dampak hebat, tidak hanya dalam hal kehilangan suatu kehidupan namun juga karena efeknya pada kesehatan dan usia hidup anggota keluarga yang ditinggalkan. Pengabdian ini dilaksanakan di Posyandu Puskesmas Garuda pada tanggal 19 September 2023, dengan peserta berjumlah 12 ibu hamil. Pelaksanaan berjalan dengan lancar, bidan dan penulis bersama-sama memberikan penyuluhan pada ibu hamil tentang hal hal yang perlu dipahami ibu hamil sesuai dengan yang buku KIA yang dimiliki oleh ibu hamil. Setelah dilaksanakan penyuluhan bidan dan penulis melakukan evaluasi pemahaman peserta dengan cara melemparkan beberapa pertanyaan didapatkan sebagian besar (80%) ibu hamil dapat menjelaskan kembali pertanyaan yang diajukan oleh bidan Dengan terlaksananya pengabdian ini diharapkan dapat diperoleh hasil yaitu publikasi artikel karya ilmiah tentang "Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil sebagai Upaya Peningkatan Kunjungan Ibu Hamil di Puskesmas Garuda Pekanbaru" yang dipublikasikan di jurnal terakreditasi/bereputasi

Kata Kunci: Kunjungan, Kelas Ibu Hamil, Puskesmas.

1. Pendahuluan

Kematian ibu dan bayi masih menjadi permasalahan kesehatan di dunia. Terutama, di era pandemi COVID-19, angka kematian ibu dan bayi semakin meningkat. Di provinsi Riau Pada tahun 2019 jumlah kematian ibu berjumlah 125 kasus meningkat menjadi 129 kasus pada tahun 2020. Untuk mengatasi permasalahan ini, Kementerian Kesehatan berupaya untuk menanggulangi lonjakan angka kematian ibu dan bayi di Indonesia yang salah satunya dengan kegiatan *antenatal care* (ANC). *Antenatal Care* (ANC) merupakan pemeriksaan kehamilan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental ibu hamil secara optimal, sehingga ibu hamil mampu dalam menghadapi masa persalinan, nifas, persiapan pemberian ASI eksklusif, serta kembalinya kesehatan alat reproduksi dengan wajar.

Ibu hamil yang tidak teratur melakukan pemeriksaan kehamilan akan terjadi komplikasi yang lebih lanjut dan akan mengakibatkan kematian ibu dan bayi. Oleh karena itu, *antenatal care* merupakan cara penting untuk memonitor dan mendukung kesehatan ibu hamil dan mendeteksi masalah kehamilan. (Onyeajam, Dumbiri J. *et al.* 2018).

Antenatal care merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah kematian dan kesakitan baik pada ibu maupun bayi dan juga untuk menghindari risiko komplikasi pada kehamilan dan persalinan. Sementara di Puskesmas Garuda ibu hamil yang melakukan antenatal care masih rendah yaitu 14,5 %. Hasil wawancara dengan Pj KIA penyebab rendahnya angka antenatal care di puskesmas Garuda adalah karena kurangnya kesadaran masyarakat akan penting melakukan antenatal care dan karena pada masa pandemi mereka takut untuk memeriksakan kehamilan ke fasilitas Kesehatan.

Berdasarkan survey pendahuluan kepada kader kesehatan didapatkan data bahwa masih ada ibu hamil tidak rutin melakukan ANC dengan berbagai alasan dan terdapat ibu melahirkan yang dirujuk ke RS dengan indikasi medis seperti ibu hamil dengan komplikasi hipertensi, anemia, partus lama dan lain-lain. Komplikasi kehamilan dan persalinan tersebut pada dasarnya dapat dideteksi lebih dini jika ibu rutin dan patuh melakukan ANC. Ketidapatuhan untuk melakukan ANC selain karena alasan ibu bekerja juga didukung oleh kurangnya pengetahuan ibu hamil akan pentingnya melakukan ANC sebagai upaya untuk deteksi dini kondisi kesehatan ibu hamil dan janinnya.

Melihat potensi dan kondisi ibu hamil tersebut perlu dikembangkan suatu program yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan meningkatkan kepatuhan ibu hamil untuk melakukan ANC dengan pendekatan *peer group* melalui pembentukan Kelompok Ibu Hamil. Kelompok ibu hamil merupakan kelompok yang beranggotakan ibu hamil dan mempunyai kegiatan antara lain pemeriksaan kehamilan (ANC) dan kelas prenatal (kelas ibu hamil) yang merupakan metode untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil terkait dengan perawatan kehamilan, persalinan nifas dan bayi baru lahir.

2. Metode

Penyuluhan kepada ibu hamil

Prosedur Kerja

- a. Berkordinasi dengan bidan di puskesmas untuk pelaksanaan kelas ibu hamil
- b. Mengumpulkan ibu hamil untuk diberikan penyuluhan kesehatan
- c. Persiapan/pengadaan peralatan pendukung yang dibutuhkan dalam kegiatan kelas ibu hamil
- d. Melaksanakan kegiatan kelas ibu hamil dengan metode ceramah dan tanya jawab

Jadwal Pelaksanaan

No	Nama Kegiatan	Bulan				
		1	2	3	4	5
1.	Observasi awal	█				
2.	Identifikasi Masalah	█				
3.	Analisis Kebutuhan	█				
4.	Penyusunan Program	█				
5.	Persiapan Pelaksanaan Program	█				
6.	Pelaksanaan Program		█	█	█	
7.	Pendampingan Selama Kegiatan		█	█	█	
8.	Evaluasi			█	█	█
9.	Penyusunan dan pembuatan laporan publikasi					█

3. Hasil Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di puskesmas garuda diawali dengan

1. Berdiskusi dengan bidan penanggung jawab program di puskesmas garuda untuk pelaksanaan kegiatan kelas ibu hamil, disepakati pelaksanaan dilakukan pada tanggal 19 September 2023, Pukul 09.00 WIB di Posyandu.
2. Bidan dan kader di wilayah puskesmas Garuda mengingatkan kembali pada ibu hamil untuk dapat berkumpul dan hadir pada tanggal 19 September 2023 di posyandu puskesmas Garuda
3. Pada tanggal 18 September 2023, penulis, bidan kordinator dan kader melakukan persiapan pelaksanaan kelas ibu hamil, mulai dari materi kelas ibu hamil yang disiapkan oleh penulis dan bidan koordinator dan persiapan tempat oleh kader.

Pelaksanaan kelas ibu hamil dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan yaitu tanggal 19 September 2023 dengan dihadiri oleh 12 orang ibu hamil, dimana bidan dan penulis memberikan penyuluhan pada ibu hamil sesuai dengan buku KIA 2023



Gambar 1. Penyuluhan Pada Ibu Hamil

4. Penutup

Mitra berperan aktif mulai dari diskusi permasalahan pada mitra dan bersama mencari solusi terbaik. Mitra menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan serta menyediakan waktu dan tempatnya dalam pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan

lancar dengan dihari 12 ibu hamil. Rencana Tindak lanjut akan dilakukan sosialisai buku KIA pada ibu bersalin dan ibu nifas.

Ucapan Terima Kasih (Opsional)

Pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Syafrani, Msi Selaku Rektor Unuversitas Hang Tuah Pekanbaru
2. Ns. Rahman Abdulhamid., S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Kom Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Hang Tuah Pekanbaru
3. Pimpinan Puskesmas Garuda Pekanbaru
4. Seluruh yang terlibat dalam kegiatan di Puskesmas Garuda Pekanbaru

Daftar Pustaka

- Dwijayanti, Putri. 2013. Analis Implementasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) oleh Bidan Desa di Kabupaten Demak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 2013, Volume 2, Nomor 1
- Ariyanti, R., & Jalilah, N. H. (2021). Kelas ibu hamil pada masa 15andemic covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 5(1), 51-56.
- Fajrin, F. I., & Khusna, N. S. N. U. (2021). Mewujudkan kehamilan yang sehat melalui optimalisasi keikutsertaan kelas ibu hamil. *Community Empower*, 6(12), 2176-80.